

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menguraikan secara rinci masalah yang diteliti dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penentuan nilai variabel independen, baik tunggal maupun jamak, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono: 2013)

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin yang beralamat Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No. 456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sumber data utama dalam suatu penelitian, karena partisipan ini memiliki informasi atau data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti (Anwar, 1997).

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin, Adapun narasumber yang saya

wawancari adalah karyawan yang penulis anggap bisa memberikan informasi yang berkorelasi dengan penelitian yang penulis buat.

2. Objek penelitian merupakan sasaran atau fokus utama dari suatu penelitian, yaitu hal yang menjadi perhatian peneliti untuk dikaji dan dianalisis secara mendalam. (Partanton: 1994)

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu peran *financing to value* (FTV) dalam manajemen risiko untuk pembiayaan pemilikan rumah pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya (bukan melalui perantara). Data primer dapat berupa opini individu atau kelompok yang diperoleh dari pengamatan terhadap objek, peristiwa, atau aktivitas, serta hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam bentuk dokumentasi merujuk pada data yang diperoleh melalui dokumen, informasi, serta catatan yang dimiliki oleh pihak bank dan digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur (*guide interview*) yang diajukan kepada responden. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009), wawancara diartikan sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan terbentuknya suatu pemahaman atau makna terhadap suatu topik tertentu.

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak *Financing to Value* (FTV) terhadap Manajemen Risiko dalam pembiayaan kepemilikan rumah (PPR) di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin. Oleh karena itu, wawancara dilakukan dengan *Human Capital* di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan Peran *Financing to Value* (FTV) dalam manajemen risiko pada Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin. Data dokumenter yang dikaji meliputi formulir, brosur, serta laporan-laporan

resmi yang dikeluarkan oleh Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin.

E. Teknik Analisis Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi tambahan dari subjek penelitian. Penelitian tidak dapat menyimpulkan hasil sebelum data-data tersebut diolah. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti harus melakukan tahapan analisa data sebagai berikut:

1. Editing, yaitu Prosedur penyuntingan data dilakukan untuk memilih dan menyempurnakan data dari pengamatan, wawancara, dan tanggapan partisipan, dengan tujuan untuk menilai relevansi dan kesesuaiannya untuk dimasukkan dalam penulisan skripsi.
2. Kategorisasi, yaitu metode pengelompokan data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi ciri-ciri umum atau tema khusus untuk memudahkan proses analisis data.
3. Interpretasi, yaitu melibatkan membuat kata-kata menjadi mudah dipahami dan secara efektif menangani rumusan masalah sebagai suatu kesimpulan.